

**PEMANFAATAN INSENTIF BANTUAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) OLEH KELUARGA
PENERIMA MANFAAT (KPM)
(Studi Kasus: Empat Keluarga Penerima Manfaat PKH di
Nagari Sungai Sariak, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak,
Kabupaten Padang Pariaman)**



**Pembimbing I : Dr. Syahrizal, M.Si
Pembimbing II : Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

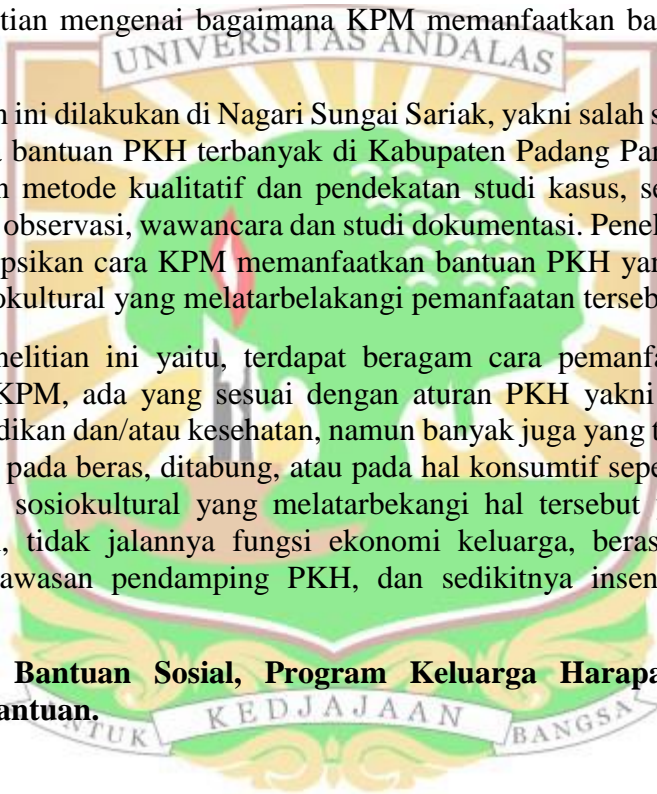
ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dengan cara memberikan insentif bantuan berupa uang yang wajib dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan, yaitu dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan/atau kesehatan. Namun dalam implementasinya masih banyak KPM yang tidak memanfaatkan insentif bantuan sesuai dengan ketentuan, misalnya digunakan untuk membeli bahan kebutuhan pokok, menabung, bahkan untuk hal konsumtif seperti rokok. Penggunaan uang bantuan tidak sesuai dengan ketentuan ini akan membuat tujuan dari PKH tidak tercapai, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana KPM memanfaatkan bantuan sosial yang mereka terima.

Penelitian ini dilakukan di Nagari Sungai Sariak, yakni salah satu nagari dengan jumlah penerima bantuan PKH terbanyak di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, serta pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara KPM memanfaatkan bantuan PKH yang mereka terima, serta alasan sosiokultural yang melatarbelakangi pemanfaatan tersebut.

Hasil penelitian ini yaitu, terdapat beragam cara pemanfaat bantuan yang dilakukan oleh KPM, ada yang sesuai dengan aturan PKH yakni digunakan untuk kebutuhan pendidikan dan/atau kesehatan, namun banyak juga yang tidak sesuai aturan seperti dibelikan pada beras, ditabung, atau pada hal konsumtif seperti membeli baju. Beberapa alasan sosiokultural yang melatarbekangi hal tersebut yaitu ibu sebagai penguasa rumah, tidak jalannya fungsi ekonomi keluarga, beras dan subsistensi, kelenturan pengawasan pendamping PKH, dan sedikitnya insentif bantuan yang diberikan.

Kata Kunci : Bantuan Sosial, Program Keluarga Harapan, Kemiskinan, Pemanfaatan Bantuan.



ABSTRACT

Program Keluarga Harapan (PKH) aims to improve the standard of Keluarga Penerima Manfaat (KPM), by providing assistance incentives in the form of money that must be used in accordance with the provisions, which are used to meet educational and / or health needs. However, in its implementation, there are still many KPM who do not utilize aid incentives in accordance with the provisions, for example, they are used to buy basic necessities, save money, and even for consumptive things such as cigarettes. The use of aid money not in accordance with this provision will make the objectives of PKH not achieved, for this reason it is necessary to conduct research on how KPM utilizes the social assistance they receive.

This research was conducted in Nagari Sungai Sariak, which is one of the nagari with the largest number of PKH beneficiaries in Padang Pariaman Regency. This research uses qualitative methods and a case study approach, and data collection by means of observation, interviews and documentation studies. This research aims to describe how KPM utilizes the PKH assistance they receive, as well as the sociocultural reasons behind this utilization.

The results of this study are that there are various ways of utilizing assistance made by KPM, some are in accordance with PKH rules, namely used for education and / or health needs, but many are not in accordance with the rules such as buying rice, saving, or on consumptive things such as buying clothes. Some of the sociocultural reasons for this are that the mother is the master of the house, the family's economic function is not running, rice and subsistence, the flexibility of the PKH facilitator's supervision, and the small amount of assistance incentives provided.

Keywords: Social Assistance, Family Hope Program, Poverty, Utilization of Assistance.

